

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Organisasi terhadap Kinerja Usaha dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pengetahuan pada Sentra Konveksi Surapati diukur menggunakan tiga indikator yaitu pengetahuan pribadi, prosedur pekerjaan dan teknologi. Dari ke ketiga indikator terdapat indikator tertinggi yaitu pengetahuan pribadi dikarenakan pelaku usaha memiliki pengetahuan yang didukung dengan pengalaman dan keahlian dalam menjahit maupun mengoperasikan mesin serta peralatan menjahit. Sedangkan indikator terkecil prosedur pekerjaan dikarenakan walaupun bagi pelaku usaha prosedur penting akan tetapi pelaku usaha tidak membuat prosedur seperti SOP didalam usahanya dikarenakan dirasa tidak begitu berdampak banyak didalam usaha konveksinya.
2. Inovasi Organisasi pada Sentra Konveksi Surapati diukur menggunakan tiga indikator yaitu mengurangi biaya administrasi atau biaya transaksi, Meningkatkan kepuasan kerja dan reduksi biaya pasokan. Dari ke ketiga indikator terdapat indikator tertinggi yaitu mengurangi biaya administrasi atau biaya transaksi dikarenakan biaya transaksi ini berguna untuk mengukur seberapa efisien keuangan perusahaan, semakin tinggi biaya

transaksi akan menunjukkan semakin tidak efisiennya keuangan suatu usaha. Sedangkan indikator terkecil reduksi biaya pasokan dikarenakan kurangnya pengetahuan pelaku usaha mengenai pengelolaan keuangan bisnisnya sehingga kurang teraturnya pengelolaan keuangan untuk mengurangi biaya pasokan.

3. Kinerja Usaha pada Sentra Konveksi Surapati diukur menggunakan empat indikator yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja dan pertumbuhan laba. Dari keempat indikator terdapat indikator tertinggi yaitu pertumbuhan penjualan dikarenakan pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan indikator terkecil pertumbuhan tenaga kerja dikarenakan pelaku usaha belum merasakan butuhnya tenaga kerja yang begitu banyak, oleh karenanya tenaga kerja yang ada di tempat usahapun biasanya di isi oleh kerabat dekat ataupun keluarga dari pelaku usaha
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Organisasi terhadap Kinerja Usaha adalah sebagai berikut: Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan hubungan yang cukup erat antara variabel Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Organisasi Terhadap Kinerja Usaha, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Pengetahuan memberikan pengaruh positif dan

signifikan terhadap Kinerja Usaha. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Inovasi Organisasi ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Organisasi Terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Konveksi Surapati Kota Bandung, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel Manajemen Pengetahuan sudah sangat baik tetapi masih belum optimal. Hal yang perlu diperhatikan pelaku usaha pada Sentra Konveksi Kaos Surapati Kota Bandung adalah mengenai Prosedur Pekerjaan yang terindikasinya bahwa pelaku usaha masih belum memanfaatkan prosedur dalam proses produksi produknya yang sebaiknya diperbaiki dengan cara, pelaku usaha perlu rutin mengikuti kegiatan yang menambah wawasan untuk memaksimalkan Manajemen Pengetahuan serta pelatihan kewirausahaan yang dapat langsung diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari, seperti pelatihan Buka Lapak, Shopee, dll. Dari kegiatan pelatihan tersebut dapat langsung memiliki toko di *marketplace* tersebut serta menghasilkan pendapatan maka akan meningkatkan kinerja usaha.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel Inovasi Organisasi sudah sangat baik tetapi masih belum optimal. Hal yang perlu diperhatikan pelaku usaha pada Sentra Konveksi Kaos Surapati Kota Bandung adalah Reduksi Biaya Pasokan disebabkan kurangnya pengetahuan pelaku usaha mengenai kemampuan pengelolaan keuangan bisnisnya sehingga kurang teraturnya pengelolaan keuangan untuk mengurangi biaya pasokan. Hal tersebut perlu diperbaiki dengan cara melakukan pengoptimalkan fungsi dari Inovasi Organisasi guna menunjang Kinerja Usaha yang diharapkan pelaku usaha dapat menjadikan Inovasi Organisasi tersebut menjadi salah satu kebutuhan yang sebaiknya dimiliki, seperti keterampilan memangkas biaya administrasi untuk mempercepat kemajuan usahanya.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel Kinerja sudah sangat baik tetapi masih belum optimal. Hal yang perlu diperhatikan pelaku usaha pada Sentra Konveksi

Kaos Surapati Kota Bandung adalah Pertumbuhan Tenaga Kerja dikarenakan pelaku usaha belum dapat memberikan gaji dengan stabil kepada para tenaga kerja di usahanya sehingga pertumbuhan tenaga kerja dirasa masih kurang. Hal tersebut perlu diperbaiki dengan cara pelaku usaha meningkatkan penjualannya sampai ke tahap dimana para pelaku usaha mendapatkan stabilitas dalam pendapatannya yang akan berdampak kepada kemampuan mereka untuk memberikan gaji yang stabil kepada para tenaga kerjanya

4. Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha secara simultan. Disarankan bagi Pelaku Usaha di Sentra Konveksi Surapati sebaiknya lebih aktif dan cepat tanggap dengan segala bentuk kegiatan yang dirasa bermanfaat untuk memajukan bisnis yang dipunya.